

## ***ABSTRACT***

Siti Wulandari, D.1810473, Public Administration Study Program, Faculty of Social, Political and Computer Sciences, Djuanda University, 2018, Relations between Work Discipline and Employee Professionalism in Caringin District, Bogor Regency, Supervisor 1: Hj. Euis Salbiah, Dra., M.Sc., Supervisor II: Afmi Apriliani S.Sos., M.A.P.

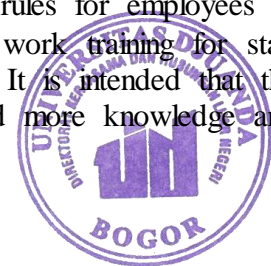
There are still a number of problems with Employee discipline in Caringin District, Bogor Regency, this of course is related to the professionalism of employees in Caringin District, Bogor Regency. This study aims to explain whether there is a positive relationship between work discipline and employee professionalism in Caringin District, Bogor Regency.

This study used the discipline theory by Hasibuan, namely complying with all organizational regulations, and making the best use of time, responsibility and attendance. And for employee professionalism used Sedarmayanti's theory, namely competence, effectiveness, efficiency, and responsibility. The method used a quantitative approach, the population are employees of the Caringin District, Bogor Regency, with a sample of 20 respondents. The sampling technique used *Probability Sampling*, and data collection techniques through library research, observation, interviews and questionnaires. Data analysis used *SPSS Statistics 25.0* to calculate the correlation *Rank Spearman*, hypothesis testing, and determination correlation test.

Based on the results shows that discipline and employee professionalism in the Caringin District Office, Bogor Regency, have a positive and significant relationship. the questionnaire displays the typical respondent's responses to the factors of work discipline and employee professionalism in Caringin District, Bogor Regency, with a correlation coefficient *Rank Spearman* of 0.573 which means it has a fairly strong level of relationship in the category. The results of the analysis of the coefficient of determination showed that the contribution of the discipline variable to the employee professionalism variable is 53.9% while the remaining 46.1% is influenced by other factors outside of work discipline, explained other factors not examined in this study and the results of hypothesis testing the correlation coefficient  $t_{\text{value}} > t_{\text{table}}$ , ( $4.585 > 2.101$ ) means  $H_0$  is rejected  $H_a$  is accepted.

However, there are several areas that still need to be improved, including employee work discipline and the organization's set of rules for employees to follow. Absenteeism is still at a low level. However, work training for staff members and service officers must always be available. It is intended that the provision of seminars and training will improve and add more knowledge and abilities so as to create even better professionalism.

Keywords: Work Discipline, Employee Professionalism.



## ABSTRAK

Siti Wulandari, D.1810473, Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik dan Ilmu Komputer Universitas Djuanda, 2018, Hubungan Disiplin Kerja dengan Profesionalisme Pegawai di Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor, Pembimbing 1: Hj. Euis Salbiah, Dra., M.Si., Pembimbing II : Afmi Apriliani S.Sos., M.A.P.

Disiplin kerja pegawai di Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor masih terdapat beberapa masalah hal ini tentunya berhubungan dengan profesionalisme pegawai di Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan apakah terdapat hubungan yang positif antara disiplin kerja dengan profesionalisme pegawai di Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor.

Penelitian ini menggunakan teori disiplin kerja yang dikemukakan oleh Hasibuan yaitu terdapat 4 dimensi yang dapat mengukur teori disiplin kerja yaitu mematuhi semua peraturan organisasi, memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, tanggung jawab dan absensi. Dan untuk profesionalisme pegawai menggunakan teori Sedarmayanti yaitu kompetensi, efektivitas, efisiensi, dan tanggung jawab. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor dengan sampel yang diambil 20 orang responden. Teknik sampling yang digunakan *Probability Sampling*, teknik pengumpulan data dengan studi kepustakaan, observasi, wawancara dan kuesioner. Analisis data menggunakan statistik dalam perhitungannya dengan SPSS *Statistics* 25.0 untuk menghitung korelasi *Rank Spearman*, uji hipotesis, dan uji korelasi determinasi.

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa antara disiplin kerja dengan profesionalisme pegawai di Kantor Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor memiliki hubungan yang positif dan signifikan, kuesioner menunjukkan rata-rata jawaban responden atas variabel disiplin kerja dengan profesionalisme pegawai di Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor dengan koefisien korelasi *Rank Spearman* sebesar 0,573 yang artinya memiliki tingkat hubungan pada kategori cukup kuat. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi variabel disiplin kerja terhadap variabel profesionalisme pegawai sebesar 53,9% sedangkan sisanya sebesar 46,1% dipengaruhi faktor lain diluar disiplin kerja, dijelaskan faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini dan hasil uji hipotesis koefisien korelasi nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , (4,585 > 2,101) artinya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Namun ada hal yang harus ditingkatkan yaitu, disiplin kerja pegawai untuk hal absensi yang masih rendah pegawai harus memperhatikan peraturan yang telah ditetapkan di organisasi. Sedangkan profesionalisme pegawai harus selalu memberikan pelatihan kerja bagi pegawai maupun petugas pelayanan. Hal ini dimaksudkan bahwa dengan adanya pemberian seminar dan pelatihan akan meningkatkan dan menambah pengetahuan dan kemampuan yang lebih sehingga tercipta profesionalisme yang lebih baik lagi.

Kata Kunci: Disiplin Kerja, Profesionalisme Pegawai.